

ARTIS SENIOR NANI WIJAYA MENINGGAL DUNIA

Keluarga dan kerabat menyelenggarakan jenazah Nani Wijaya di Masjid Al Munawaroh, Sentul City, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Kamis (16/3). Artis senior Nani Wijaya meninggal dunia di umur 78 tahun pada Kamis pukul 03.28 WIB 16 Maret 2023 di Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Fatmawati, Cilandak, Jakarta Selatan dikarenakan sakit.



IDN/ANTARA

Mulai Bulan Ini, Hotel di Tangerang Wajib Laporkan Tamu Asing

Jika pengelola hotel tidak melaporkan keberadaan WNA yang menginap, maka pemilik akan dikenakan sanksi kurungan penjara selama 3 bulan atau denda Rp25 juta.

TANGERANG (IM)

Seluruh hotel maupun apartemen di wilayah Tangerang saat ini diwajibkan untuk melaporkan tamu warga negara asing (WNA) yang menginap.

Kebijakan ini juga berlaku untuk seluruh jenis penginapan lain di wilayah Banten, dan telah berlaku sejak awal Maret 2023. Kabid Intelidakim Kanwil Kemenkumham Banten, Tessa Harumdila mengatakan kebijakan ini merupakan penerapan Undang-Undang Nomor 6 Pasal 72 Tahun 2011 yang mengatur pengelola penginapan wajib memberikan data mengenai orang asing yang menginap.

"Dalam pelaksanaan ini pemilik hotel wajib melaporkan pendataan orang asing. Tidak boleh tidak karena nanti akan dikenakan tindakan administrasi keimigrasian dan denda sesuai dengan UU tersebut," jelas Tessa pada

Kamis (16/3).

Pihak Imigrasi Tangerang juga telah melakukan sosialisasi penggunaan aplikasi APOA JAWARA yang akan menjadi sarana pengelola hotel dalam melakukan pendataan dan pelaporan tamu WNA. Setidaknya ada 60 hotel dan penginapan yang telah melakukan uji coba aplikasi tersebut.

"Nanti pihak hotel kita kasih petunjuknya, dikasih modulnya dalam hal penginputan data secara aplikasi. APOA ini memang rujukan dari Dirjen Imigrasi yang dikembangkan khususnya di wilayah Banten," lanjutnya.

Adapun dalam pelaksanaannya, pengelola penginapan mendaftarkan nama berikut email dan paspor tamu WNA saat check-in di penginapan.

Data tersebut nantinya akan langsung terkirim dan diterima oleh pihak Imigrasi. "Kita juga punya da-

tabase, nanti Timpora saat pengawasan bisa langsung tanya ke pihak hotel dengan laporannya sudah tercantum semua di aplikasi APOA itu. Jadi terdata semuanya, check in tanggal berapa check out tanggal berapa, namanya siapa, dan lainnya," jelasnya.

Adapun jika pengelola hotel tidak melaporkan keberadaan WNA yang menginap, maka akan dikenakan sanksi kurungan penjara selama 3 bulan atau denda Rp25 juta. "Kalau tidak laporan akan dikenakan tindak pidana ringan sesuai dengan aturan yang berlaku," tegasnya.

Imigrasi Perketat Pengawasan

Kantor Imigrasi Tangerang juga memperketat pengawasan terhadap warga negara asing (WNA) di wilayahnya setelah tingkah laku turis asing di Bali menjadi sorotan.

Imigrasi Tangerang tak segan mendeportasi WNA bermasalah tersebut, baik karena menyalahi aturan hingga meresahkan masyarakat.

"Kejadian di Bali itu, adanya WNA yang meresahkan tentu jadi perhatian kami, begitu di Tangerang. Di mana keberadaan WNA di sini itu, rata-rata adalah TKA (tenaga kerja asing-red). Ada juga yang membuat masalah hingga akhirnya kita tindak dengan deportasi," kata Kadiv Keimigrasian Kanwil Kemenkumham Banten, Ujo Sujoto, kemarin.

Ia melanjutkan, setidaknya ada 19 WNA di Tangerang yang dideportasi selama Januari hingga Maret 2023. Mereka dideportasi lantaran melanggar administrasi hingga mengganggu ketertiban di lingkungan masyarakat.

"Ada 19 WNA yang kita deportasi. Rata-rata overstay hingga meresahkan masyarakat. Yang dideportasi itu berasal dari negara Tiongkok, Nigeria, dan Kenya," tuturnya.

Sementara itu, Kasi Intelejen dan Penindakan Keimigrasian, Oni Armadya mengatakan, atas kondisi ini, pihaknya terus meningkatkan pengawasan. Cara berkoordinasi dengan masyarakat.

"Untuk bisa memantau mereka (WNA) tidak hanya dari stakeholder kami saja, tapi juga melalui pengawasan atau laporan masyarakat dari aplikasi APOA. Di Tangerang sendiri, rata-rata WNA yang kami tindak berstatus TKA, tidak ada turis," ucapnya.

Oni menegaskan, prinsip penerimaan warga negara asing di Tangerang adalah yang bermanfaat bagi negara serta WNA yang tidak mengganggu ketertiban dan keamanan negara.

Sementara itu, di wilayah Tangerang mayoritas WNA menjadi TKA yang bekerja di berbagai pabrik.

"Di wilayah Banten terutama Kabupaten Tangerang itu konsentrasi lebih ke TKA karena di sini banyak pusat-pusat perekonomian, pabrik seperti di Cikupa, di Bitung, Balaraja. Di sini kondusif untuk orang asing," tuturnya. ● pp

Alokasi Kursi DPRD Kabupaten Tangerang dan Tangsel Berubah

TANGERANG (IM) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Tangerang Selatan dan Kabupaten Tangerang, telah mengalokasikan jumlah kursi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) pada pemilihan umum legislatif (Pileg) 2024 mendatang.

Untuk kota Tangerang Selatan dari tujuh wilayah kecamatan terdapat enam daerah pemilihan (Dapil), dan wilayah Kabupaten Tangerang yang terdiri dari 29 kecamatan juga terbagi dalam enam dapil.

"Dapil kita masih ada enam jumlah kursi keseluruhan Se-Tangsel, tetap 50 kursi. Memang ada perubahan di alokasi kursi di Pamulang, dari sebelumnya (Pileg 2019) 12 kursi sekarang (Pileg 2024) jadi 11 kursi," kata Komisioner divisi Teknis KPU Tangsel, Ajat Sudrajat, Kamis (16/3).

Ajat menerangkan, penambahan atau peralihan kursi DPRD yang sebelumnya berada di Dapil Pamulang, dialokasikan ke dapil Serpong-Setu, dari sebelumnya (Pileg 2019) delapan kursi menjadi sembilan kursi pada Pileg 2024 mendatang.

"Sementara Dapil Serpong-Setu dari delapan menjadi sembilan berubahannya itu," ucap dia.

Sebagai informasi, enam dapil pada Pileg 2024 di Kota Tangsel meliputi: Ciputat 8 kursi, Pamulang 11 kursi, Serpong-Setu 9 kursi, Serpong Utara 5 kursi, Pondok Aren 11 kursi, Ciputat Timur 6 kursi.

"Dasar perhitungan rumus sesuai PKPU 6 jadi setelah dihitung pembagian kursi tahap pertama dengan cara jumlah penduduk dibagi Bilangan Pembagi Penduduk (BPPD), setelah dihitung di masing-masing Dapil, dihitung secara akumulasi. Tahap pertama baru 46 dan alokasi

kursi ada 50, berarti kurang empat kursi dan sisa itu dihitung untuk mendistribusi dengan jumlah sisa penduduk sesuai dengan jumlah sisa terbesar, maka sisa empat itu diperoleh untuk Kecamatan Ciputat, Serpong-Setu, Serpong Utara dan Pondok Aren dan Pamulang enggak dapat sisa kursi, karena lebih kecil jumlah sisa kursi untuk penduduknya," ujar dia.

Sementara di wilayah Kabupaten Tangerang, dari 19 wilayah Kecamatan terbagi ke dalam enam Dapil. Dapil 1: Jayanti, Balaraja, Cisoka, Tagraksa, Jambé dan Solear. Dapil 2: Mekar Baru, Kronjo, Kemiri, Kreskek, Sukamulya, Gunung Kaler. Dapil 3: Pakuhaji, Kosambi, Teluknaga. Dapil 4: Sindang Jaya, Pasar Kemis. Dapil 5: Curug, Cikupa, Panongan. Dapil 6: Legok, Kelapa Dua, Pagedangan dan Cisauk.

Ketua KPU Kabupaten Tangerang, Ali Zainal Abidin, mengaku telah menetapkan penambahan alokasi lima tambahan kursi DPRD pada Pileg 2024 dengan menambah alokasi kursi pada lima wilayah dapil. Meliputi dapil 1, 2, 3, 4, dan 5 dari total 6 daerah pemilihan masing-masing satu tambahan kursi di 5 Dapil tersebut.

"Dengan bertambahnya 5 kursi, alokasi yang diperoleh tersebar di 5 Dapil. Meliputi dapil 1, 2, 3, 4, 5. Masing-masing satu kursi tambahan," ucap dia. Berikut data alokasi penambahan lima kursi DPRD Kabupaten Tangerang, Berdasarkan Dapil pada Pileg 2024: 1: 10 kursi. 2: 9 kursi. 3: 10 kursi. 4: 9 kursi. 5: 9 kursi. 6: 8 kursi.

Alokasi Kursi DPRD Kabupaten Tangerang, Berdasarkan Dapil pada Pileg 2019: 1: 9 kursi. 2: 8 kursi. 3: 9 kursi. 4: 8 kursi. 5: 8 kursi. 6: 8 kursi. ● pp

Kota Tangsel Kerap Banjir akibat Buruknya Gorong-gorong

TANGSEL (IM) - Pemerintah Kota Tangerang Selatan melalui Dinas Sumber Daya Air, Bina Marga dan Bina Konstruksi menyatakan genangan banjir yang belakangan kerap melanda adalah akibat buruknya gorong-gorong. Rencananya pihaknya akan melakukan pembenahan untuk menanggulangi terjadinya banjir.

Kepala Dinas Sumber Daya Air, Bina Marga dan Bina Konstruksi, Robby Cahyadi menyebut pihaknya akan melakukan perbaikan dalam waktu dekat ini. "Minggu ini mau kami perbaiki," katanya, Kamis (16/3).

Menurut Robby konstruksi gorong-gorong di lokasi sekitar genangan terlalu kecil dan hanya memiliki diameter dengan ukuran hanya 60 centimeter. "Mau kami ganti jadi ukuran semeter," sebutnya.

Dia menyebut kecilnya ukuran gorong-gorong

mengakibatkan tak mampu menampung debit air ketika curah hujan tinggi. Kondisi ini ditambah lagi dengan perilaku warga sekitar serta pengelola industri kuliner.

"Buang cucian piring langsung ke situ itu bisa menyumbat gorong-gorong," ujar Robby.

Bangun turap

Sebelumnya, Pemerintah Kota Tangerang Selatan membangun turap kali di Perumahan Puri Bintaro Indah, Jombang, Ciputat. Peralihan daerah itu kerap banjir saat hujan tiba.

Wali Kota Tangerang Selatan, Benyamin Davnie mengatakan penataan aliran sungai penting bagi penanganan banjir. Dengan pembangunan turap ini, ia yakin daerah tersebut tidak lagi dilanda banjir.

"Tadi Pak RW sudah sampaikan kalau sudah hujan deg-degan. Tapi Insya Allah seperti kemarin hujan deras disertai angin

tapi kita bisa saksikan di Puri Bintaro Indah ini tidak banjir lagi, dan mudah-mudahan ke depan akan terus seperti ini," ujarnya, Jumat 3 Maret lalu.

Selain membangun turap, Pemkot Tangerang Selatan juga mengeruk dan melebarkan badan sungai. "Begitu dikeruk isinya bukan tanah, pasir atau lumpur saja. Tetapi ada sandal, ada bekas besi, bantal," kata Benyamin.

Benyamin menjelaskan pembangunan turap ini menjawab harapan masyarakat yang memberi masukan kepada pemerintah kota. Ia berjanji akan terus menata sungai, baik itu membangun tanggul, turap, dan kegiatan lain yang mendukung penanganan banjir.

"Sepanjang 4 kilometer penataan sungai kita lakukan dan itu akan kita teruskan di titik-titik banjir. Pondok Maharta sudah kita selesaikan di sini juga kita selesaikan," ucap dia. ● pp



IDN/ANTARA

PAMERAN ARSITEKTUR DI TANGERANG

Sejumlah pengunjung mengamati desain arsitektur pada festival ARCH:ID di ICE BSD, Tangerang, Banten, Kamis (16/3). Pameran arsitektur yang diinisiasi oleh Ikatan Arsitek Indonesia tersebut mengangkat tema IDENTITAS(?) dan berlangsung hingga 19 Maret 2023.

Gubernur Jambi Berang Lihat Truk Batu Bara Melintas Siang Hari

JAMBI (IM) - Gubernur Jambi, Al Haris menegur keras saat menemui adanya sopir batu bara yang melintas di waktu siang di jalanan Jambi. Dia sempat berang lantaran jalan di daerah Sarolangun- Batang Hari itu sempat macet akibat ulah sopir batu bara yang nakal.

"Kenapa jalan siang? Kan tidak boleh jalan di waktu siang, kenapa masih jalan siang juga. Sudah ada pemerintah bikin aturannya, kamu ini bikin macet," kata Al Haris saat melintas di jalansum Jambi itu, Kamis (16/3).

Orang nomor satu di Jambi itu terlihat kesal ketika melakukan agenda tugasnya ke Kabupaten Merangin

terlihat banyaknya angkutan batu bara yang melintas. Dia kemudian turun ke jalan dengan langsung menegur para sopir-sopir angkutan batu bara itu untuk kembali

menuju kantong parkir agar tidak melintas karena dapat mengganggu pengguna jalan. Bersama sejumlah aparat kepolisian, Al Haris langsung mengerahkan para mobil angkutan batu bara itu untuk tidak melanjutkan operasional mereka di siang hari.

"Kagek jalan setop kamu sengsara jugo," ucap Al Haris.

Sejauh ini, Pemprov Jambi telah lama membuat aturan bagi angkutan batu bara yang melintas di jalan Jambi. Aturan itu agar sopir angkutan batu bara diperbolehkan melintas di jalan Jambi pada malam hari pada pukul 18:00 WIB lalu pada pukul 20:00 WIB.

Aturan itu juga berdasarkan Surat Edaran (SE) Gubernur Jambi nomor SE 1165/DISHUB-3.1./V/2022 tentang pengaturan lalu lintas angkutan batu bara di Provinsi Jambi. ● pra

Dinsos Kota Tangerang Siapkan Bahan Pokok Bantu Warga Terdampak Banjir

TANGERANG (IM) - Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang, Banten, melalui Dinas Sosial telah menyiapkan sejumlah bahan pokok untuk bantuan makanan dan kebutuhan lainnya kepada warga terdampak banjir di wilayah Kecamatan Periuik.

"Bantuan tidak menutup kemungkinan akan kembali disalurkan, sekiranya dibutuhkan atau adanya permohonan dari pihak kelurahan atau kecamatan. Dinsos terus bersiaga," kata Kepala Dinas Sosial (Dinsos) Kota Tangerang, Mulyani di Tangerang, Kamis (15/3).

Mulyani mengatakan sejak banjir melanda wilayah Periuik pada hari Rabu (15/3) Dinas Sosial Kota Tangerang juga telah siap menurunkan bantuan bagi masyarakat setempat.

Pihaknya telah menyalurkan 2.600 nasi bungkus untuk wilayah Kelurahan Alam Jaya,

Kelurahan Jatake, Garden City, dan Gebang Raya di Kelurahan Periuik.

"Petugas sedang bergerak melakukan pendistribusian bersama kecamatan dan kelurahan, baik ke pengungsian maupun secara door to door," katanya.

Ia pun menyatakan Dinas Sosial juga membantu bahan baku untuk Posko Banjir berupa adanya dapur umum di Kelurahan Gebang Raya yaitu 30 karung beras berat lima kilogram, 30 dus mi instan, dan 30 kemasan satu liter minyak goreng.

"Dinsos juga menyalurkan sembako ke Kelurahan Alam Jaya yaitu 72 karung beras lima kilogram, 72 dus mi instan, dan 72 kemasan satu liter minyak goreng. Harapannya tentu dapat membantu mengurangi beban masyarakat akibat terdampak banjir," ujar Mulyani. ● pp



IDN/ANTARA

POJOK PAJAK DI PUSAT PERBELANJAAN

Pegawai melayani Wajib Pajak yang akan melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak di salah satu pusat perbelanjaan di Palembang, Sumatera Selatan, Kamis (16/3). KPP Pratama Palembang Ilir Timur membuka layanan pojok pajak di pusat perbelanjaan yang bertujuan untuk memudahkan laporan SPT Tahunan sekaligus upaya meningkatkan kepatuhan laporan SPT Tahunan dari Wajib Pajak (WP).

Pemkot Tangerang Pasang Kisdam Atasi Tanggul Jebol di Periuik

TANGERANG (IM) - Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang, Banten, melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) telah melakukan pemasangan kisdam di tanggul yang jebol sepanjang delapan meter di RW 8 dan RW 13 Kelurahan Periuik.

"Dinas PUPR sudah turun ke lapangan dan melakukan penanganannya. Sebanyak 150 kisdam sudah terpasang dan petugas pun melakukan penyedotan air di pemukiman warga," kata Kepala Dinas PUPR Ruta Ireng di Tangerang, Kamis (16/3).

Ia menambahkan banjir yang melanda Kelurahan Periuik disebabkan hujan dengan intensitas tinggi, lalu ditambah kiriman dari Sungai Cirarab sehingga air di Situ Bulakan meluap.

Akibatnya permukiman warga seperti Komplek Perumahan Mutiara Pluit, Garden City, Periuik Damai, dan wilayah sekitarnya, terendam banjir. "Sudah kita atasi," ujarnya.

Ia pun menyatakan sejumlah pompa yang tidak berfungsi sudah dicek dan ditangani petugas. Dinas PUPR pun sudah menurunkan sejumlah pompa portabel untuk sigap melakukan penanganan setelah

matinya pompa tersebut.

"Jadi kondisinya pompa yang mati sudah dicek dan ditangani kendalanya, sudah diperbaiki. Namun beringan dengan penanganan tersebut Dinas PUPR juga sudah menurunkan pompa-pompa portabel untuk bergerak melakukan penyedotan di permukiman warga, yang hingga saat ini masih berlangsung," katanya.

Dinas PUPR juga mengerahkan 300 personel untuk melakukan penanganan banjir di Kelurahan Periuik, Alamanda, dan sejumlah titik banjir dan genangan lainnya di Kota Tangerang.

"Kondisi terkini wilayah Periuik sudah kondisi terkendali dan tertangani. Saat ini tinggal menunggu proses penyedotan pompa," katanya.

Kepala BPBD Kota Tangerang, Maryono menuturkan sejumlah penanganan telah dilakukan, seperti evakuasi korban banjir hingga membantu mobilitas masyarakat dengan perahu yang diturunkan.

"BPBD juga telah mendirikan Posko Pengungsian dengan dua unit tenda di Perum Garden City RW 25, Gebang Raya, Periuik," ungkap Maryono. ● pp